

INTISARI

Jeffri Mahendra. 2018. Ke (Tidak) Patuhan Wajib Pajak: Potret *Self Assessment System* Umkm Berpotensi Ekspor Binaan Dinas Koperasi Dan Usaha Mikro Di Kabupaten Sumenep. Skripsi, Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Wiraraja Sumenep Pembimbing : (I) Drs.Ec. M.Munir Syam AR, MM. (II) Miftahol Arifin, SE, MM.

Penelitian ini bertujuan untuk mengintrepretasikan perilaku WP dalam menjalankan kewajiban pajaknya. Seperti diketahui sistem perpajakan di Indonesia menganut *self assessment system*. Dalam sistem ini pemerintah mempercayakan semua penghitungan, pembayaran, dan pelaporan pajak yang terutang pada WP atau UMKM. Akibatnya berbagai perilaku muncul untuk mengekspresikan praktik *self assessment system*.

Penelitian ini menggunakan metode dekriptif kualitatif untuk meneropong fenomena yang ada didalam praktik perpajakan. Sumber data paling utama dalam studi adalah kata – jata dan tindakan yang diperoleh informan kunci sebanyak 4 orang dari 6 informan yang ada.

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa pertama ada UMKM yang patuh dan ada yang tidak patuh. Kedua, UMKM yang belum patuh dikarenakan tidak mengetahui menghitung dan membayar pajak. Ketiga kurangnya sosialisasi dan pemeriksaan dari KPP Pratama.

Kata kunci : *self assessment system*, sosialisasi, pemeriksaan, patuh dan tidak patuh